

Analisis Kebutuhan Keterampilan Berbahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dra. Rachel, M.Pd.¹⁾,
Sushy Teko Patanduk, S.S., M.Pd.²⁾

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Kristen Indonesia Toraja
Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan

¹⁾ setia_rachel@yahoo.com, ²⁾sushypatanduk88@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dan ingin mengetahui keterampilan-keterampilan bahasa apa saja yang merupakan kebutuhan utama mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan manajemen di UKI Toraja? Untuk mencapai tujuan di atas, peneliti mengumpulkan data melalui angket untuk mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah Bahasa Inggris Ekonomi, alumni dan peneliti sebagai bagian dari self-evaluation. Data diolah secara kuantitatif untuk menentukan keterampilan berbahasa Inggris mana yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa pada Jurusan Manajemen UKI Toraja. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan manajemen Fakultas ekonomi UKI Toraja adalah ketrampilan berbicara dengan total skor 4,26 sesuai nilai rata-rata dari 10 item yang dianalisis.

Keywords: ESP, Analisis Kebutuhan

I. Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh sebagian besar negara-negara di dunia sebagai alat komunikasi. Olehnya itu, Bahasa Inggris bertumbuh sebagai bahasa penting yang pertama dalam hubungan internasional, industri, bisnis, pendidikan, budaya dan lainnya.

Seperti diketahui, sekarang ini, orang yang dapat berbahasa Inggris dengan baik akan mendapat banyak keuntungan karena mereka dapat berkomunikasi dengan sejumlah orang yang berasal dari latar belakang berbeda. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah memasukkan Bahasa Inggris kedalam kurikulum nasional mulai dari tingkat sekolah menengah pertama sampai ke perguruan tinggi. Meskipun penting, pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa tidak mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris bahkan dalam cara yang simpel atau sederhana.

Kita percaya bahwa masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari mahasiswa itu sendiri, para pengajar, kurikulum dan pada proses belajar mengajar.

Bahasa asing dapat dipelajari lebih efektif ketika digunakan sebagai media untuk menetapkan isi yang menarik dan relevan pada pembelajar. Dengan kata lain bahasa asing seharusnya diajarkan sesuai dengan konteks untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penyesuaian konteks dengan materi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan bagian inti dari Bahasa Inggris khusus atau ESP (English for Specific Purposes). Kajian ini telah sering muncul dalam literature pengajaran bahasa karena dianggap menjadi bagian yang penting dari kegiatan yang besar didunia (Robinson, 1991). Di Indonesia, bahasa Inggris khusus lebih banyak disarankan pada tingkat pendidikan. Biasanya ditawarkan pada mahasiswa yang telah lulus bahasa Inggris umum.

Sejalan dengan hal tersebut, maka dianggap sangat penting untuk mengembangkan materi sesuai dengan konteks para pembelajar. Pengembangan materi merujuk pada sesuatu yang dilakukan oleh para penulis, para pengajar atau para pembelajar untuk menetapkan sumber bahasa yang dimasukkan kedalam pengenalan pembelajaran bahasa. Para pengembang materi mungkin menulis buku-buku teks, bercerita tentang sejarah, membawa iklan ke ruang kelas untuk mengekspresikan pendapat, menerapkan contoh bahasa yang digunakan atau membaca nyaring sebuah puisi.

Tahap awal pada proses pengembangan materi ini diawali dengan mencari tahu kebutuhan mahasiswa. Adapun kebutuhan mahasiswa tersebut dapat dibagi atas dua bagian yakni kebutuhan bahasa dan kebutuhan belajar bahasa. Kebutuhan belajar bahasa ini termasuk keterampilan berbahasa, elemen-elemen bahasa serta metode pengajaran. Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang erat kaitannya dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khalik (2003) dengan judul ESP syllabus design and materials adaptation based on need analysis of the students of Economics Universitas 45 Makassar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kenyataannya bahwa tidak satupun materi yang eksis di pasaran (dunia kerja) yang betul-betul sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris pada mahasiswa yang bukan latar belakang jurusan bahasa Inggris haruslah dibuatkan silabus yang sesuai dengan kebutuhan dan dianalisis.

Di UKI Toraja sendiri khususnya Fakultas Ekonomi, bahasa Inggris khusus ditawarkan pada semester VI setelah lulus Bahasa Inggris 1 dan Bahasa Inggris 2 yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan bobot 2 SKS. Tujuan utama pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris khusus di fakultas Ekonomi adalah untuk mempersiapkan para alumninya bersaing pada pencarian kerja (sebagai nilai tambah) dan untuk memungkinkan mereka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan uraian di atas, maka kami ingin melakukan penelitian tentang salah satu dari kebutuhan belajar bahasa Inggris, yakni mengenai keterampilan berbahasa apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas

Ekonomi UKI Toraja.

II. Metode

Karena penelitian ini akan menghasilkan analisa kebutuhan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja, maka akan dilaksanakan selama 6 bulan yakni Juli 2017 hingga Desember 2017. Penelitian akan dilaksanakan pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UKI Toraja Di kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Metode kuantitatif akan digunakan pada penelitian ini. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode survei dan kuesioner untuk mendapatkan informasi yang perlu dari mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

Data yang berasal dari angket mahasiswa dianalisis dengan menggunakan persentasi dan skor penilaian. Jawaban yang berbeda akan berbeda juga skala penilaiannya. Sistem persentasi lebih banyak digunakan untuk memutuskan prioritas ketrampilan bahasa yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Semua poin yang diberikan dibuat menggunakan prosedur yang sama. Skor tertinggi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keterampilan mana yang paling dibutuhkan mahasiswa. Sumber data berasal dari mahasiswa semester VII, alumni serta peneliti. Peneliti memberikan poin 1 hingga 5 berdasarkan table berikut:

Gambar 1: Skor

Sangat Penting	Penting	Ragu-ragu	Kurang penting	Tidak penting
5	4	3	2	1

Richard (2001)

Hasil penelitian akan dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan skala prioritas dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

dengan:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \text{Nilai Rata-Rata} \\ \sum X &= \text{Jumlah skor} && \text{Jumlah skor} \\ N &= \text{Jumlah responden} \end{aligned}$$

adalah total dari jumlah respondent yang memilih masing-masing level dikali dengan skor untuk tiap-tiap level tersebut. Hasil inilah yang kemudian dibagi dengan total responden. Hasil pembagian tersebut digunakan untuk menentukan

seberapa penting sebuah keterampilan berbahasa yang ada.

III. Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis secara kuantitatif dan hasil yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

Item Nomor 1

Gambar 2: Keterampilan berbahasa Inggris yang paling dibutuhkan oleh Mahasiswa pada Jurusan Manajemen secara umum

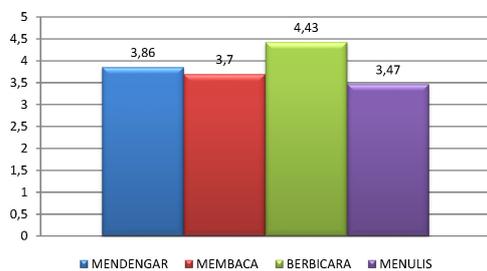


Diagram pada Gambar 2 menunjukkan bahwa keterampilan yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa pada Jurusan Manajemen secara umum adalah keterampilan mendengar 3.86, keterampilan membaca 3.70, keterampilan berbicara 4.43, keterampilan menulis 3.47. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling dibutuhkan oleh Mahasiswa pada Jurusan Manajemen secara umum, dengan total skor 4.43.

Item Nomor 2

Gambar 3: Keterampilan berbahasa Inggris yang masih sangat kurang dikuasai sehingga masih sangat penting dipelajari

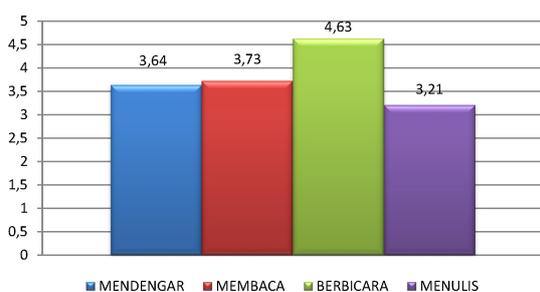
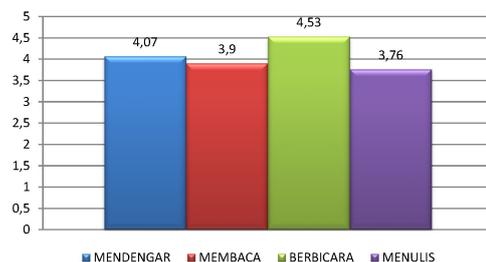


Diagram pada Gambar 3 di atas menunjukkan keterampilan berbahasa Inggris yang masih

sangat kurang dikuasai sehingga masih sangat penting dipelajari yaitu keterampilan mendengar 3.64, keterampilan membaca 3.73, keterampilan berbicara 4.63, keterampilan menulis 3.21. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang masih sangat kurang dikuasai dan sangat penting untuk di pelajari, dengan total skor 4.63.

Item Nomor 3

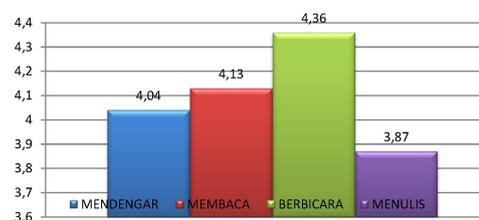
Gambar 4: Keterampilan berbahasa Inggris yang penting diajarkan di kampus.



Berdasarkan diagram dalam Gambar 4 di atas, keterampilan berbahasa Inggris yang penting diajarkan di kampus yaitu keterampilan mendengar 4.07, keterampilan membaca 3.90, keterampilan berbicara 4.53, keterampilan menulis 3.76. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting di ajarkan di kampus dengan total skor 4.53.

Item Nomor 4

Gambar 5: Keterampilan yang paling menentukan keberhasilan dalam belajar bahasa Inggris

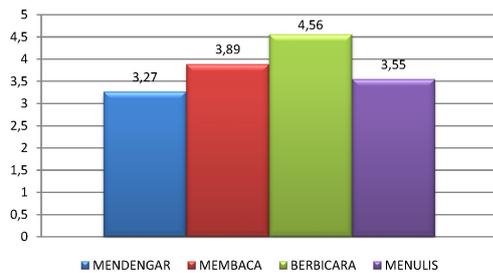


Berdasarkan diagram pada Gambar 5, keterampilan berbahasa Inggris yang paling menentukan keberhasilan dalam belajar bahasa inggris yaitu keterampilan mendengar 4.04, keterampilan membaca 4.13, keterampilan berbicara 4.36, keterampilan menulis 3.87. Dari hasil analisis

tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterampilan berbahasa Inggris yang paling menentukan keberhasilan dalam belajar bahasa Inggris adalah keterampilan berbicara dengan total skor 4.36.

Item Nomor 5

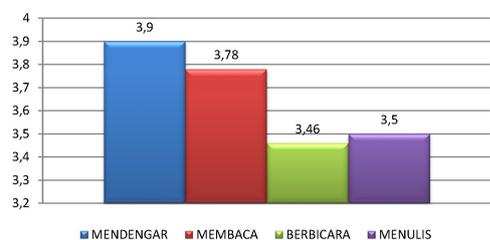
Gambar 6: Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting dalam mencari pekerjaan



Berdasarkan diagram pada Gambar 6, keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen yaitu keterampilan mendengar 3.90, keterampilan membaca 3.78, keterampilan berbicara 3,46, keterampilan menulis 3.50. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen adalah keterampilan mendengar dengan total skor 3.90.

Item Nomor 6

Gambar 7: Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen

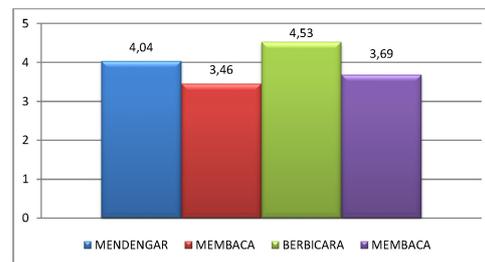


Berdasarkan diagram pada Gambar 7 di atas, Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen yaitu keterampilan mendengar 3.90, keterampilan membaca 3.78, keterampilan berbicara 3,46,

keterampilan menulis 3.50. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting dalam mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen adalah keterampilan mendengar dengan total skor 3.90.

Item Nomor 7

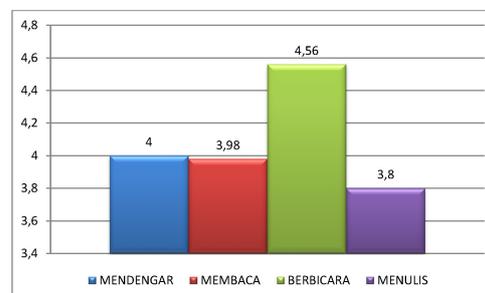
Gambar 8: Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk menjadi sukses pada bidang pekerjaan



Berdasarkan diagram pada Gambar 8 di atas, Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk menjadi sukses pada bidang pekerjaan yaitu keterampilan mendengar 4.04, keterampilan membaca 3.46, keterampilan berbicara 4.53, keterampilan menulis 3.69. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk menjadi sukses pada bidang pekerjaan adalah keterampilan berbicara dengan total skor 4.56.

Item Nomor 8

Gambar 9: Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk menjadi pemimpin yang berkualitas

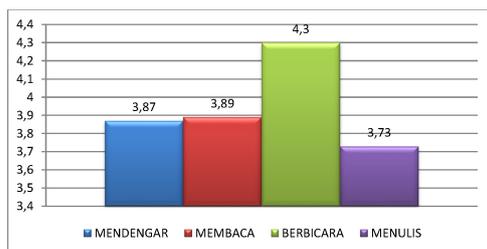


Berdasarkan diagram pada Gambar 9 di atas, Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk menjadi pemimpin yang berkualitas yaitu keterampilan mendengar 4.00, keterampilan membaca 3.98, keterampilan berbicara 4.56,

keterampilan menulis 3.80. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterampilan berbicara merupakan yang paling untuk menjadi pemimpin yang berkualitas dengan total skor 4.56.

Item Nomor 9

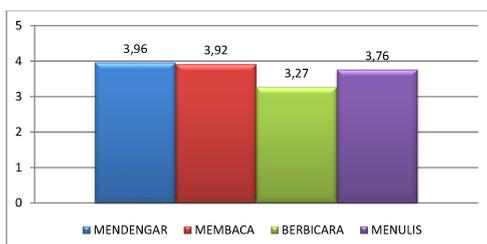
Gambar 10: Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk menjadi pegawai yang berkualitas



Berdasarkan diagram pada Gambar 10 di atas, Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk menjadi pegawai yang berkualitas yaitu keterampilan mendengar 3.87, keterampilan membaca 3.89, keterampilan berbicara 4.30, keterampilan menulis 3.73. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan paling penting untuk menjadi pegawai yang berkualitas dengan total skor 4.30.

Item Nomor 10

Gambar 11: Keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk dapat menguasai bidang Manajemen



Berdasarkan diagram pada Gambar 11, keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk dapat menguasai bidang Manajemen yaitu keterampilan mendengar 3.96, keterampilan membaca 3.92, keterampilan berbicara 3.27, keterampilan menulis 3.76. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris yang paling penting untuk dapat

menguasai bidang Manajemen adalah keterampilan keterampilan mendengar dengan total skor 3.96.

Berdasarkan hasil analisis item 1 hingga item 10 di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Mendengar

$$\begin{aligned}
 &= 3.86 + 3.64 + 4.07 + 4.04 + 3.27 \\
 &+ 3.90 + 4.04 + 4.00 + 3.87 + 3.9 \\
 &= (38.65/10) \\
 &= 3.86
 \end{aligned}$$

2. Keterampilan Membaca

$$\begin{aligned}
 &= 3.70 + 3.73 + 3.90 + 4.13 + 3.89 \\
 &+ 3.78 + 3.46 + 3.98 + 3.89 + 3.92 \\
 &= 38.38/10 \\
 &= 3.83
 \end{aligned}$$

3. Keterampilan Berbicara

$$\begin{aligned}
 &= 4.43 + 4.63 + 4.53 + 4.36 + 4.56 \\
 &+ 3.46 + 4.53 + 4.56 + 4.30 + 3.27 \\
 &= 42.63/10 \\
 &= 4.26
 \end{aligned}$$

4. Keterampilan Menulis

$$\begin{aligned}
 &= 3.47 + 3.21 + 3.76 + 3.87 + 3.55 \\
 &+ 3.50 + 3.69 + 3.80 + 3.73 + 3.76 \\
 &= 36.34/10 \\
 &= 3.63
 \end{aligned}$$

IV. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan melalui angket untuk mahasiswa, alumni dan dosen, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan manajemen Fakultas ekonomi UKI Toraja adalah ketrampilan berbicara dengan total skor 4.26 sesuai nilai rata-rata dari 10 item yang dianalisis.

REFERENSI

- [1] Ahmad, Juwairiah.2000. *The Application of the communicative approach with specific reference to the use of autehentic materials in teaching English at SMU in South Sulawesi*. Unpublished Thesis. Makassar : Graduate Program UNM.

- [2] Brown, 1994. *Teaching by principles; An Intractive Approach to Language Pedagogy*. New Jersey: San Fransisco State University.
- [3] Cunningsworth, Alan. 1984. *Evaluating and Selecting EFL teaching materials*. London: Heinemann Educational Books.
- [4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kurikulum SMU : garis-garis Besar Program Pengajar, Mata pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- [5] Grawes. 1996. *Teacher as Course Developers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [6] Hutchinson, Tom and Waters Alam. 1986. *English for Specific Purposes*. Cambridge University Press.
- [7] Khalik, Abd. Lalu. 2001. *ESP Syllabus Design and materials Adaptation Basd on Need Analysis of Economic s faculty Students Universitas "45" makassar*. Unpublished thesis hasanuddin University
- [8] *Kurikulum Fakultas Ekonomi UKI Toraja* . 1996. Makale: UKI Toraja.
- [9] Leach, Robert. 1979. *Making Materials: A handbok for Creative Language Teaching* . Cambridge : NEC Print.
- [10] Rasyid, Muh. Amin. 1997. *Teaching English as a Foreign language (TEFL) in Indonesia : Theory, Practice and research*, Makassar: FPBS IKIP.
- [11] Ratna, 2000. *Improvinh Students Performance in ESP through the Application of Communicative Approach Based on Learning Styles*. Unpublished Thesis. Makassar : Graduate Program UNM.
- [12] Richards, Jack C and Rodgers. 1986. *Approaces Methods in Language Teaching: A description and Analysis*. Cambridge : cambridge University Press.
- [13] Saukah, Ali. 1996. The 1994 *E. Curriculum of Secondary Schools and its Implications to the Teaching of English in Ind. A paper Presented in the 44th TEFLIN Seminar keed at Universities 17 Agustus Surabaya*. Surabaya 7 th 10 th October.
- [14] Stern, H.H. 1983. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Oxpord: Oxpord University Press.
- [15] Tomlinson, Brian. 1998. *Materials Development in Large Teaching*. Cambridge : The University Press.
- [16] Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [17] Wingard, Peter. 1987. *Putting Things in perspective*. In Albert, Gerry, et.al. Eds). *The teaching of English as an Internasional Language: Practical Guide* (p. 279-280). London : Cillins ELT
- [18] Wello, Muh Basri and Nur, Hafsah Amien.J. 1999. *An Introduction to English for Specific Purposes*. Makassar: Makassar University Press.